



KOMISI BANDING PATEN
REPUBLIK INDONESIA

Gedung Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Lantai 9,
Jln. H.R. Rasuna Said, Kav. 8-9, Kuningan, Jakarta Selatan

PUTUSAN
KOMISI BANDING PATEN
Nomor 022.1.T/KBP-33/2026

Majelis Banding Paten Komisi Banding Paten Republik Indonesia telah memeriksa dan memutuskan Permohonan Banding terhadap Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201906020 yang berjudul Alokasi Sumber Daya untuk Komunikasi Pita Tipis Menggunakan Bandwidth yang Diperluas dengan Nomor Registrasi 33/KBP/X/2024 yang diajukan melalui Kuasa Pemohon Banding Dr. Ludyanto, S.H., M.H., M.M., dari Kantor DREWMARKS, kepada Komisi Banding Paten tanggal 10 Oktober 2024 dan telah diterima Permohonan Bandingnya dengan data sebagai berikut.

Pemohon Banding : QUALCOMM INCORPORATED
Alamat Pemohon Banding : 5775 Morehouse Drive, San Diego,
California 92121-1714, United
States of America
Kuasa Pemohon Banding : Dr. Ludyanto, S.H., M.H., M.M.
Alamat Kuasa Pemohon : DREWMARKS Jalan Hayam Wuruk
Banding No. 3 i & j, Jakarta Pusat, 10120

untuk selanjutnya disebut sebagai Pemohon.

Majelis Banding Paten telah membaca dan mempelajari serta menelaah berkas Permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201906020 serta surat-surat yang berhubungan dengan Permohonan Banding tersebut.

DUDUK PERMASALAHAN

- I. Berdasarkan data dan fakta yang diajukan oleh Pemohon dalam dokumen Permohonan Banding sebagai berikut.
 - a. Bahwa pada tanggal 10 Oktober 2024 Pemohon menyampaikan Permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201906020, dengan melampirkan
 - 1. Surat Kuasa Banding;
 - 2. Copy Surat Permohonan Paten Nomor P00201906020 tanggal 16 Juli 2019; (*Bukti PB-1*)
 - 3. Copy Surat Pemberitahuan Persyaratan Formalitas telah dipenuhi tanggal 30 Juli 2019; (*Bukti PB-2*)
 - 4. Copy Surat Pengumuman Permohonan Paten tanggal 21 Agustus 2019; (*Bukti PB- 3*)
 - 5. Copy Surat Permohonan Pemeriksaan Substantif tanggal 7 Januari

- 2021; (*Bukti PB- 4*)
6. Copy Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif tahap Awal tanggal 17 September 2021; (*Bukti PB-5*)
 7. Copy Surat Tanggapan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap 1 tanggal 16 Desember 2021; (*Bukti PB-6*)
 8. Copy Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif tahap Kedua tanggal 12 Januari 2022; (*Bukti PB-7*)
 9. Copy Surat Tanggapan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap 2 tanggal 11 Maret 2022; (*Bukti PB-8*)
 10. Copy Surat Permohonan Status Paten tanggal 23 Juni 2023; (*Bukti PB-9*)
 11. Copy Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif tahap Lanjut tanggal 12 Juli 2023; (*Bukti PB-10*)
 12. Copy Surat Tanggapan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Lanjut tanggal 11 Agustus 2023; (*Bukti PB-11*)
 13. Copy Surat Penolakan Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00201906020 dari Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang tanggal 11 Juli 2024; (*Bukti PB-12*)
 14. Copy Amandemen Deskripsi Permohonan Paten Nomor P00201906020; (*Bukti PB- 13*)

b. Bahwa, alasan-alasan pengajuan Banding tersebut adalah sebagai berikut

TENTANG ASPEK FORMALITAS PERMOHONAN PENDAFTARAN PATEN “ALOKASI SUMBER DAYA UNTUK KOMUNIKASI PITA TIPIS MENGGUNAKAN BANDWIDTH YANG DIPERLUAS” ATAS NAMA PEMOHON BANDING

1. Bahwa pada **tanggal 16 Juli 2019, PEMOHON BANDING** telah mengajukan Permohonan Pendaftaran Paten Biasa ke Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dibawah Nomor. P00201906020 dengan Judul “ALOKASI SUMBER DAYA UNTUK KOMUNIKASI PITA TIPIS MENGGUNAKAN BANDWIDTH YANG DIPERLUAS”, dengan Perlindungan 88 Klaim dengan Hak Prioritas di Negara India tanggal 27 Januari 2017 dengan Nomor Prioritas 201741003034 dan di Negara Amerika Serikat tanggal 28 September 2017 dengan Nomor Prioritas 15/718,314; (**Bukti PB-1**)
2. Bahwa setelah terpenuhinya kekurangan persyaratan formalitas, maka pada tanggal **30 Juli 2019**, Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang telah menerbitkan Surat Resmi Nomor HKI.3-HI.05.01.02.P00201906020 yang pada pokoknya memberitahukan bahwa Persyaratan Formalitas telah dipenuhi; (**Bukti PB-2**)
3. Bahwa selanjutnya, pada tanggal **21 Agustus 2019**, Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang telah menerbitkan Surat Resmi Nomor HKI.3-HI.05.01.03.2019/05895 yang pada pokoknya memberitahukan bahwa Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00201906020 dengan Judul “ALOKASI SUMBER DAYA UNTUK KOMUNIKASI PITA TIPIS MENGGUNAKAN

BANDWIDTH YANG DIPERLUAS"; telah diumumkan pada tanggal 16 Agustus 2019 dengan Nomor Publikasi 2019/05895; (**Bukti PB-3**)

TENTANG ASPEK SUBSTANTIF PERMOHONAN PENDAFTARAN PATEN
NOMOR P00201906020 DENGAN JUDUL “ALOKASI SUMBER DAYA
UNTUK KOMUNIKASI PITA TIPIS MENGGUNAKAN BANDWIDTH YANG
DIPERLUAS” ATAS NAMA PEMOHON BANDING

4. Bahwa setelah selesainya Pengumuman Permohonan pendaftaran Paten tersebut, maka pada tanggal 7 Januari 2021, PEMOHON BANDING telah mengajukan Permohonan Pemeriksaan Substantif ke Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang, agar Pemeriksa Paten segera melakukan Pemeriksaan terhadap Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00201906020 dengan Judul “ALOKASI SUMBER DAYA UNTUK KOMUNIKASI PITA TIPIS MENGGUNAKAN BANDWIDTH YANG DIPERLUAS” atas nama PEMOHON BANDING; (**Bukti PB-4**)
5. Bahwa selanjutnya, pada tanggal **17 September 2021**, Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang telah menyampaikan Surat No.HKI-3-HI.05.02.01.P00201906020 yang isinya memberitahukan bahwa setelah dilakukan pemeriksaan Substantif tahap I (pertama) terhadap permohonan pendaftaran Paten tersebut masih dijumpai kekurangan-kekurangan, yakni antara lain: (**Bukti PB-5**)

Nomor	Kekurangan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap II
I	Permohonan P00201906020 diajukan melalui PCT dimana Klaim 1-88 Permohonan ini sama dengan Klaim 1 – 88 Aplikasi Internasional Nomor PCT/US2018/013597 dengan Nomor Publikasi WO 2018/140427 A1
II	a. Klaim 1, 12, 23, dan 34 tidak memiliki nilai kebaruan b. Klaim 1 – 4, 12 – 15, 23 – 26, 34 – 37, tidak memiliki langkah inventif c. Klaim 45-88 dinilai tidak jelas, di mana preambul klaimnya (bidang Teknik) suatu produk dan fitur (ciri tekniknya) suatu proses tidak dapat ditentukan apakah invensi atau tidak karena klaim-klaim tersebut tidak jelas, dimana fitur-fitur klaim harus jelas dan merupakan urutan dari bagian-bagian yang mewujudkan preambul klaim, misalnya: • Bila preambul klaim tentang metode, maka fitur-fitur klaim tersebut harus berisikan tahapan (aktifitas/proses) untuk berhasilnya metode tersebut; • Bila preambul klaim tentang peralatan, maka fitur-fiturnya berisikan tentang bagian-bagian (non aktifitas) untuk membentuk peralatan tersebut; • Bila preambul klaim tersebut tentang system, maka fitur- fitur klaim tersebut harus berisikan tentang urutan dari beberapa peralatan beserta proses yang dilakukan/fungsi dari peralatan tersebut, sehingga membentuk suatu

	system;
--	---------

6. Menanggapi surat hasil pemeriksaan Substantif (HPS) tahap I yang diterbitkan oleh Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang atas Permohonan Pendaftaran Paten Nomor **P00201906020** dengan Judul "ALOKASI SUMBER DAYA UNTUK KOMUNIKASI PITA TIPIS MENGGUNAKAN BANDWIDTH YANG diperluas" atas nama PEMOHON BANDING yang pada pokoknya sebagaimana uraian berikut ini: (BUKTI PB-6)

Nomor	Tanggapan PEMOHON BANDING Terhadap HPS Tahap 1
1	Amandemen Klaim 1 – 88 akan disesuaikan berdasarkan Klaim yang telah disetujui pada Paten sepadan Amerika Serikat Nomor No. 10,674,509 dan telah diserahkan dokumen amandemen deskripsi paten dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia

7. Bahwa atas tanggapan tersebut, pada tanggal **12 Januari 2022**, Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang telah menerbitkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Kedua, dimana Tanggapan yang disampaikan masih ditemui Kekurangan-Kekurangan, yakni; (**Bukti PB-7**)

Nomor	Kekurangan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap II
a	Perbaikan deskripsi, klaim dan gambar belum disampaikan sebagaimana Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap I

b	Klaim 45 – 88, dinilai tidak jelas: di mana preambul klaimnya (bidang Teknik) suatu produk dan fitur (ciri tekniknya) suatu proses tidak dapat ditentukan apakah invensi atau tidak karena klaim-klaim tersebut tidak jelas, dimana fitur-fitur klaim harus jelas dan merupakan urutan dari bagian-bagian yang mewujudkan preambul klaim, misalnya: • Bila preambul klaim tentang metode, maka fitur-fitur klaim tersebut harus berisikan tahapan (aktifitas/proses) untuk berhasilnya metode tersebut; • Bila preambul klaim tentang peralatan, maka fitur-fiturnya berisikan tentang bagian-bagian (non aktifitas) untuk membentuk peralatan tersebut; • Bila preambul klaim tersebut tentang system, maka fitur-fitur klaim tersebut harus berisikan tentang urutan dari beberapa peralatan beserta proses yang dilakukan/fungsi dari peralatan tersebut, sehingga membentuk suatu system;
---	--

8. Bahwa pada tanggal 11 Maret 2022, PEMOHON BANDING telah menanggapi Surat Hasil Pemeriksaan Substantif (HPS) Tahap 2 yang diterbitkan oleh Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang atas Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00201906020 dengan Judul “ALOKASI SUMBER DAYA UNTUK KOMUNIKASI PITA TIPIS MENGGUNAKAN BANDWIDTH YANG diperluas”atas nama PEMOHON BANDING yang pada pokoknya sebagaimana uraian berikut ini: (BUKTI PB-8)

Nomor	Tanggapan PEMOHON BANDING Terhadap HPS Tahap II
1	Amandemen Klaim 1 – 88 akan tetap dilanjutkan berdasarkan Paten sepadan Amerika Serikat Nomor 10,674,509 sebagaimana dokumen yang telah diserahkan kepada Pemeriksa Paten untuk referensi
2	Selain itu, dalam kasus serupa pada Permohonan Paten Nomor P00201705260 dan Nomor P00201705396, Direktur Paten memutuskan bahwa Penolakan yang dilakukan oleh Pemeriksa Paten adalah tidak tepat dan salah, sehingga Penolakan tersebut dicabut atau dibatalkan.
3	Selanjutnya, Komisi Banding Paten juga telah menyatakan tidak sah adanya Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201605641 dan P00201705254 atas nama PEMOHON BANDING, sehingga Direktorat Paten menerbitkan Sertifikat Paten untuk Nomor P00201605641 dan P00201705254

9. Bahwa pada tanggal 23 Juni 2023, PEMOHON BANDING telah mengajukan Surat Permohonan Status Pendaftaran Paten tersebut ke Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang, agar segera memberikan Putusan terhadap Permohonan Paten tersebut; (Bukti PB-9)

10. Bahwa selanjutnya, pada tanggal 12 Juli 2023, Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang telah menerbitkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Lanjut, dimana pada pokoknya menyatakan bahwa Permohonan Paten ini tidak dapat dilanjutkan pemeriksaannya sebelum ketidakjelasan klaim pada surat sebelumnya diperbaiki/dihilangkan; (Bukti PB-10)
11. Bahwa pada tanggal 11 Agustus 2023, PEMOHON BANDING telah menanggapi Surat Hasil Pemeriksaan Substantif (HPS) Tahap Lanjut yang diterbitkan oleh Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang atas Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00201906020 dengan Judul "ALOKASI SUMBER DAYA UNTUK KOMUNIKASI PITA TIPIS MENGGUNAKAN BANDWIDTH YANG DIPERLUAS" atas nama PEMOHON BANDING yang pada pokoknya tetap sama dengan Tanggapan yang telah disampaikan pada Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap I dan II: (Bukti PB-11)
12. Bahwa namun demikian, pada tanggal 11 Juli 2024, Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang telah menyampaikan Surat No.HKI-3- KI.05.01.08-TP-P00201906020 yang memberitahukan bahwa sesuai hasil pemeriksaan substantif, Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00201906020 dengan Judul "ALOKASI SUMBER DAYA UNTUK KOMUNIKASI PITA TIPIS MENGGUNAKAN BANDWIDTH YANG DIPERLUAS" atas nama PEMOHON BANDING" telah ditolak, dikarenakan tidak memenuhi unsur Ketentuan Pasal 1 (2) Jo Pasal 25 (4) Undang-Undang No.13 Tahun 2016 tentang Paten;

TENTANG PENGAJUAN BANDING TERHADAP PENOLAKAN PERMOHONAN PATEN DAN JANGKA WAKTU PENGAJUAN BANDING

13. Bahwa adanya penolakan terhadap Permohonan Paten Nomor P00201906020 dengan Judul "ALOKASI SUMBER DAYA UNTUK KOMUNIKASI PITA TIPIS MENGGUNAKAN BANDWIDTH YANG DIPERLUAS" atas nama PEMOHON BANDING didasarkan atas hasil pemeriksaan substantif yang dilakukan oleh Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang tanggal 11 Juli 2024;
14. Bahwa oleh karena itu, PEMOHON BANDING dapat mengajukan Banding Terhadap Penolakan Permohonan Paten tersebut ke Komisi Banding Paten sebagaimana ketentuan Pasal 68 ayat (1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, yang menyatakan:

"Permohonan banding terhadap penolakan permohonan diajukan paling lama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal pengiriman surat pemberitahuan penolakan Permohonan."
15. Bahwa oleh karena itu, PEMOHON BANDING masih dapat mengajukan Banding atas penolakan permohonan Paten Nomor P00201906020 dengan Judul "ALOKASI SUMBER DAYA UNTUK KOMUNIKASI PITA TIPIS MENGGUNAKAN BANDWIDTH YANG DIPERLUAS" atas nama PEMOHON BANDING, karena
masih dalam tenggang waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal pengiriman surat penolakan tersebut, yaitu tanggal 11 Juli 2024;

TENTANG PATENTABILITAS PERMOHONAN PATEN NOMOR P00201906020 DENGAN JUDUL “ALOKASI SUMBER DAYA UNTUK KOMUNIKASI PITA TIPIS MENGGUNAKAN BANDWIDTH YANG DIPERLUAS” MEMILIKI UNSUR KEBARUAN DAN MENGANDUNG LANGKAH INVENTIF SERTA DAPAT DITERAPKAN DI INDUSTRI

16. Bahwa perlindungan terhadap suatu Paten didasarkan pada Ketentuan Pasal 3 ayat (1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, menyatakan “Paten diberikan untuk invensi yang baru, mengandung langkah inventif serta dapat diterapkan dalam industri”;
17. Bahwa pemberian perlindungan suatu Paten sebagaimana Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, sejatinya harus memenuhi 3 (tiga) Kriteria, yakni: (1) Merupakan Invensi yang baru; (2) Mengandung langkah inventif; (3) dapat diterapkan dalam industri”.

a. Merupakan Invensi yang baru

- Bahwa berdasarkan Ketentuan Pasal 5 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, menyatakan bahwa:
 - ✓ Ayat (1) , “Invensi dianggap baru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) jika pada tanggal Penerimaan, Invensi tersebut tidak sama dengan teknologi yang diungkapkan sebelumnya”;
 - ✓ Ayat (2), “Teknologi yang diungkapkan sebelumnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah teknologi yang telah diumumkan di Indonesia atau diluar Indonesia dalam suatu tulisan, uraian lisan atau melalui peragaan, penggunaan atau dengan cara lain yang memungkinkan seorang ahli untuk melaksanakan Invensi tersebut sebelum:
 - a. Tanggal Penerimaan;
 - b. Tanggal prioritas dalam hal Permohonan diajukan dengan Hak Prioritas;

b. Merupakan Invensi yang mengandung langkah inventif

- Bahwa berdasarkan Ketentuan Pasal 7 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, menyatakan bahwa:

Ayat (1), “Invensi mengandung langkah inventif jika Invensi tersebut bagi seseorang yang mempunyai keahlian tertentu di bidang teknik merupakan hal yang tidak dapat diduga sebelumnya”;

Ayat (2), “Untuk menentukan suatu Invensi merupakan hal yang tidak dapat diduga sebelumnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus dilakukan dengan memperhatikan keahlian yang ada pada saat Permohonan diajukan atau yang telah ada pada saat diajukan permohonan pertama dalam hal Permohonan itu diajukan dengan Hak Prioritas”.

c. Merupakan Invensi yang dapat diterapkan dalam industri

- Bahwa berdasarkan Ketentuan Pasal 8 Undang-Undang No. 13 Tahun 2016 tentang Paten, menyatakan bahwa: "Suatu Invensi dapat diterapkan dalam industri, jika Invensi tersebut dapat dilaksanakan dalam industri sebagaimana diuraikan dalam Permohonan";
18. Bahwa secara *de jure* maupun *de facto*, Permohonan Paten Nomor P00201906020 dengan Judul "ALOKASI SUMBER DAYA UNTUK KOMUNIKASI PITA TIPIS MENGGUNAKAN BANDWIDTH YANG DIPERLUAS" atas nama PEMOHON BANDING, telah memenuhi 3 (tiga) kriteria tersebut, yakni merupakan suatu Invensi yang baru, mengandung langkah inventif dan dapat diterapkan dalam industri, yakni sebagai berikut:

Penilaian Pemeriksa Paten	Tanggapan PEMOHON BANDING
Amandemen Klaim tidak jelas dan Klaim tidak memiliki patentabilitas Klaim 45 – 88 dinilai tidak memiliki kebaruan, tidak memiliki langkah inventif dan klaim tidak jelas	• Klaim yang tertunda/tertolak telah diamandemen sesuai dengan Klaim Asal 1-88 yang telah diberikan pada Paten Sepadan Amerika Serikat Nomor 10,674,509. Dengan demikian, sejatinya klaim yang tertolak sama dengan Klaim Asal 1-88; • Klaim yang tertunda/tertolak mencakup 8 (delapan) Klaim Independen, yakni:
	• Klaim Tertunda 1 & 12: "Metode komunikasi nirkabel (sisi pengirim dan sisi penerima) • Klaim Tertunda 23 & 34: "Peralatan untuk komunikasi nirkabel dengan sarana plus fungsi dengan prosesor, memori sisi transmisi dan sisi penerima) • Klaim Tertunda 45 & 56: "Stasiun pangkalan/peralatan pengguna dengan transceiver, memori dan prosesor di sisi transmisi dan sisi penerima); • Klaim Tertunda 67 & 78: "Media yang Dapat Dibaca Komputer Non- Sementara dengan kode yang dapat dieksekusi di sisi pengirim dan sisi penerima)" Jenis Klaim atau format penulisan Klaim atas suatu invensi yang diimplementasikan melalui komputer sebagaimana dalam Klaim yang

ditolak (misalnya: Base Station) dapat diterima berdasarkan Undang- Undang Paten di Indonesia.

Maka dapat disimpulkan bahwa Klaim yang Ditolak/Tertunda adalah Invensi yang dapat diimplementasikan melalui komputer, sehingga memenuhi ketentuan Pasal 1(2) dan Pasal 25(4), sebagaimana telah ditemukan pada keputusan sebelumnya, yakni:

- Oleh Komisi Banding Paten dalam Banding Permohonan Paten Nomor P00201605641, P00201605642, dan P00201705254;

- Oleh Direktur Paten dalam peninjauan kembali Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00201705260 dan P00201705396.

19. Bahwa berdasarkan hal tersebut di atas terlihat sangat jelas bahwa Permohonan Paten Nomor P00201906020 dengan Judul “ALOKASI SUMBER DAYA UNTUK KOMUNIKASI PITA TIPIS MENGGUNAKAN BANDWIDTH YANG DIPERLUAS”

atas nama PEMOHON BANDING telah memenuhi unsur ketentuan Pasal 54 Jo. Pasal 58 Jo Pasal 2 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, sehingga secara yuridis patut untuk dapat diberikan Perlindungan Paten (granted).

TENTANG ADANYA KETIDAKCERMATAN DAN KELALAIAN PEMERIKSA PATEN DALAM MEMERIKSA PERMOHONAN PATEN NO. P00201906020 DENGAN JUDUL “ALOKASI SUMBER DAYA UNTUK KOMUNIKASI PITA TIPIS MENGGUNAKAN BANDWIDTH YANG DIPERLUAS”

20. Bahwa PEMOHON BANDING sangat keberatan terhadap Penolakan Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00201906020 dengan Judul “ALOKASI SUMBER DAYA UNTUK KOMUNIKASI PITA TIPIS MENGGUNAKAN BANDWIDTH YANG DIPERLUAS”

mengingat penolakan tersebut tanpa mempertimbangkan upaya PEMOHON BANDING dalam melakukan perbaikan-perbaikan terhadap deskripsi dan klaim-klaim pada Permohonan Pendaftaran Paten Biasa Nomor P00201906020 dengan Judul “ALOKASI SUMBER DAYA UNTUK KOMUNIKASI PITA TIPIS MENGGUNAKAN BANDWIDTH YANG DIPERLUAS” sebagaimana surat-surat yang telah disampaikan oleh PEMOHON BANDING;

21. Bahwa tanpa mempertimbangkan Tanggapan yang diajukan oleh PEMOHON BANDING mengenai redaksi penyusunan deskripsi atau Klaim yang sifatnya administratif, Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang nyatanya malah menerbitkan Surat No. HKI-3-KI.05.01.08-TP-

P00201906020 tertanggal 11 Juli 2024 perihal Pemberitahuan penolakan Permohonan Paten Nomor P00201906020 dengan Judul "ALOKASI SUMBER DAYA UNTUK KOMUNIKASI PITA TIPIS MENGGUNAKAN BANDWIDTH YANG DIPERLUAS",

karena beberapa klaim dianggap tidak jelas dan tidak memiliki nilai patentabilitas;

22. Bahwa PEMOHON BANDING sangat keberatan dengan adanya Penolakan tersebut, mengingat Pemeriksa Paten tidak cermat dalam menterjemahkan Ketentuan-Ketentuan dan Pedoman dalam pemeriksaan Permohonan Pendaftaran Paten yang berkaitan dengan Teknologi Program Komputer sebagaimana uraian landasan sebagai Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, sebagai berikut:

Pasal 4, menyatakan: "Invensi tidak mencakup:

- a. Kreasi estetika;
- b. Skema;
- c. Aturan dan metode untuk melakukan kegiatan:
 1. yang melibatkan kegiatan mental;
 2. permainan; dan
 3. bisnis.
- d. Aturan dan metode yang hanya berisi program komputer;
- e. Presentasi mengenai suatu informasi; dan
- f. Temuan berupa:
 1. Penggunaan baru untuk produk yang sudah ada dan/ atau dikenal; dan/ atau
 2. Bentuk baru dari senyawa yang sudah ada yang tidak menghasilkan peningkatan khasiat bermakna dan terdapat perbedaan struktur kimia terkait yang sudah diketahui dari senyawa.

Penjelasan Pasal 4 (d):

Yang dimaksud dengan "aturan dan metode yang hanya berisi program komputer" adalah program komputer yang hanya berisi program tanpa memiliki karakter, efek teknik, dan penyelesaian permasalahan namun apabila program komputer tersebut mempunyai karakter (instruksi-instruksi) yang memiliki efek teknis dan fungsi untuk menghasilkan penyelesaian masalah baik yang berwujud (tangible) maupun yang tak berwujud (intangible) merupakan Invensi yang dapat diberi paten.

23. Bahwa Computer Implemented Inventions (CII) adalah Invensi yang implementasinya melibatkan penggunaan Komputer, Jaringan Komputer atau peralatan lain yang dapat diprogram, dimana satu atau lebih fitur invensi direalisasikan secara keseluruhan atau sebagian oleh Program Komputer. Program komputer dianggap sebagai penemuan jika memiliki karakter teknis;
24. Bahwa secara factual, Pemeriksa Paten tidak cermat dalam melakukan pemeriksaan terhadap Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00201906020 dengan Judul "ALOKASI SUMBER DAYA UNTUK KOMUNIKASI PITA TIPIS MENGGUNAKAN BANDWIDTH YANG DIPERLUAS" atas nama PEMOHON BANDING, mengingat landasan terhadap Penolakan ini sebelumnya telah dikemukakan dan diatasi dalam setidaknya 5 (lima) Permohonan Paten sebelumnya yang diajukan oleh PEMOHON BANDING dan diperiksa oleh Pemeriksa Paten yang sama dengan Putusan Penolakan dibatalkan oleh Komisi Banding Paten dan Juga oleh Direktur Paten, yakni antara lain:

- a. Nomor P00201605641, Penolakan Pemeriksa Paten dibatalkan oleh Komisi Banding Paten;
- b. Nomor P00201605642, Penolakan Pemeriksa Paten dibatalkan oleh Komisi Banding Paten;
- c. Nomor P00201705254, Penolakan Pemeriksa Paten dibatalkan oleh Komisi Banding Paten;
- d. Nomor P00201705260, Penolakan Pemeriksa Paten dibatalkan oleh Direktur Paten;
- e. Nomor P00201705396, Penolakan Pemeriksa Paten dibatalkan oleh Direktur Paten;

Dalam masing-masing dari 5 (lima) permohonan PEMOHON BANDING sebelumnya di atas, adanya Penolakan oleh Pemeriksa Paten berdasarkan Pasal 1 (ayat 2) dan Pasal 25 (ayat 4) dianggap tidak sah, tidak tepat, dan/atau salah oleh Komisi Banding Paten atau Direktur Paten, sebagaimana berlaku.

25. Bahwa adanya penolakan tersebut jelas sangat merugikan PEMOHON BANDING, mengingat terhadap setiap surat yang diterbitkan oleh Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang Cq. Pemeriksa Paten, PEMOHON BANDING telah melakukan upaya amandemen atau perbaikan terhadap deskripsi dan klaim permohonan Paten Nomor P00201906020 yang disesuaikan dengan Paten sepadan di Amerika Serikat Nomor 10,674,509 (88 Klaim);
26. Bahwa selama proses tersebut, Pihak Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang Cq. Pemeriksa Paten tidak menunjukkan indikasi adanya penyangkalan terhadap amandemen yang dibuat oleh PEMOHON BANDING maupun menyediakan ruang untuk diskusi langsung dengan Pihak PEMOHON BANDING, sehingga menjadi terang benderang hal apa saja yang menjadi titik persoalan pada permohonan Paten tersebut;
27. Bahwa PEMOHON BANDING sebagai Pemohon yang beritikad baik tentunya haruslah mendapat petunjuk yang konkret jika dirasa masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki dalam redaksi amandemen klaim, mengingat penolakan tersebut jelas tidak berkaitan dengan 3 (tiga) Kriteria mengenai pemberian perlindungan Paten, sehingga sejatinya penolakan tersebut haruslah tidak terbitkan oleh Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang Cq. Pemeriksa Paten;
28. Bahwa bukti adanya kegagalan, ketidakcermatan dan kelalaian Pemeriksa Paten dalam melakukan pemeriksaan substantive pada permohonan Paten No. P00201906020 dengan Judul "ALOKASI SUMBER DAYA UNTUK KOMUNIKASI PITA TIPIS MENGGUNAKAN BANDWIDTH YANG DIPERLUAS" atas nama PEMOHON BANDING adalah:
 - a. Bahwa Pemeriksa Paten telah gagal mengakui selama proses pemeriksaan substantif, Klaim 1 - 88 yang tertolak sejatinya sesuai dengan Klaim yang diberikan dari Paten Sepadan Amerika Serikat Nomor 10,674,509;
 - b. Sebagaimana dinyatakan dalam Pemberitahuan Tahap I, Tahap II dan Tahap Lanjut, Klaim-Klaim ini tidak dievaluasi untuk patentabilitas, karena tidak ada hasil pemeriksaan yang tersedia untuk klaim-klaim ini pada saat Pemberitahuan Tahap I, Tahap II dan Tahap Lanjut diterbitkan;

- c. Dalam Pemberitahuan Penolakan, Pemeriksa Paten mengajukan penolakan kejelasan untuk Klaim yang Ditolak 1 - 88, namun patentabilitas Klaim lainnya tidak dibahas dalam Pemberitahuan Penolakan;
 - d. Pemeriksa tidak mengenali dalam Pemberitahuan Penolakan ini bahwa Klaim Tertolak sesuai dengan klaim yang diberikan terkait dengan Paten Amerika Serikat Nomor 10,674,509;
 - e. Patentabilitas Klaim Tertunda lainnya dibiarkan ambigu dalam Pemberitahuan Penolakan oleh Pemeriksa Paten. Pemeriksa Paten tidak menolak Klaim Tertunda 1-44, tetapi juga tidak menyatakan bahwa klaim tersebut dapat dipatenkan. Mengingat bahwa Klaim Tertunda 1-44 tidak ditolak dalam Pemberitahuan Penolakan, Klaim Tertunda 1-44 telah dianggap sebagai klaim baru, inventif, dan dapat diterapkan secara industri. Berdasarkan asumsi ini, Klaim Tertolak 1-88 juga baru, inventif, dan dapat diterapkan secara industri karena klaim tersebut mewakili penemuan yang sama seperti dalam Klaim Tertunda 1-44 yang dapat dipatenkan;
 - f. Riwayat penolakan ini menunjukkan bahwa Pemeriksa gagal secara tegas membahas patentabilitas Klaim Tertunda 1-88 dalam Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Lanjut atau dalam Pemberitahuan Penolakan. Dengan melewati langkah-langkah penting dalam hasil pemeriksaan substantif, Pemeriksa Paten gagal memberikan PEMOHON BANDING status akhir yang jelas tentang Klaim Tertunda dalam Aplikasi. Tindakan ini gagal memajukan kemajuan Aplikasi dengan informasi publik yang mudah diverifikasi dan mengakibatkan ambiguitas yang tidak perlu mengenai status Klaim Tertunda
29. Bahwa dalam hal Permohonan ini, Pemeriksa Paten telah gagal mengikuti praktik Pemeriksaan Paten di Indonesia. Format Klaim dari Klaim yang Ditolak telah dinilai memiliki kejelasan oleh Direktorat Paten atau Komisi Banding Paten setidaknya lima kali sebelumnya. Kegagalan Pemeriksa untuk mengikuti panduan praktik pemeriksaan paten di Indonesia yang telah berkekuatan hukum tetap dan adanya Penolakan Paten ini telah merugikan PEMOHON BANDING dalam hal waktu yang terbuang, biaya hukum yang terbuang, dan hilangnya kepercayaan diri atas paten PEMOHON BANDING di Indonesia mereka. Selain itu, terdapat juga adanya masalah potensi kehilangan hak paten yang berharga, sementara itu, disisi yang lain, PEMOHON BANDING telah bersungguh-sungguh melakukan research, melahirkan ide dan menciptakan kekayaan intelektual berupa teknologi yang baru dan bermanfaat bagi Industri, khususnya Industri Teknologi Program Komputer;
30. Bahwa sebagaimana diketahui, Pendaftaran Paten ini merupakan salah satu pendapatan bagi Negara yang tentunya keberadaannya perlu mendapat dukungan penuh dari Para Pemangku Kepentingan, agar Para Inventor yang telah bersusah payah menciptakan teknologi terus terpacu melahirkan teknologi-teknologi lainnya bagi aset dan kemajuan bangsa dan negara Republik Indonesia;
31. Bahwa dengan demikian, sudah sepatutnya jika Direktorat Paten menerima

dan memberikan perlindungan terhadap Permohonan Paten Nomor P00201906020 dengan Judul "ALOKASI SUMBER DAYA UNTUK KOMUNIKASI PITA TIPIS MENGGUNAKAN BANDWIDTH YANG DIPERLUAS" atas nama PEMOHON

BANDING, yang diajukan pada tanggal 16 Juli 2019;

TENTANG PERMOHONAN PENDAFTARAN PATEN NOMOR P00201906020 ATAS NAMA PEMOHON BANDING PATUT TERDAFTAR DI DIREKTORAT PATEN, TATA LETAK SIRKUIT TERPADU DAN RAHASIA DAGANG

Bahwa berdasarkan alasan-alasan yang kami uraikan di atas, kiranya Komisi Banding Paten berkenan untuk memeriksa permohonan banding ini dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Banding dari PEMOHON BANDING untuk seluruhnya;
2. Menyatakan bahwa Permohonan Banding atas penolakan permohonan pendaftaran Paten Nomor P00201906020 dengan Judul "ALOKASI SUMBER DAYA UNTUK KOMUNIKASI PITA TIPIS MENGGUNAKAN BANDWIDTH YANG DIPERLUAS" tanggal 16 Juli 2019 untuk Perlindungan 88 Klaim Invensi dengan Hak Prioritas di negara India dan Amerika Serikat atas nama PEMOHON BANDING (QUALCOMM INCORPORATED) masih dalam tenggang waktu pengajuan Banding;
3. Menyatakan bahwa permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00201906020 dengan Judul "ALOKASI SUMBER DAYA UNTUK KOMUNIKASI PITA TIPIS MENGGUNAKAN BANDWIDTH YANG DIPERLUAS" tanggal 16 Juli 2019 untuk Perlindungan 88 Klaim Invensi dengan Hak Prioritas di negara India dan Amerika Serikat atas nama PEMOHON BANDING (QUALCOMM INCORPORATED), merupakan Invensi yang baru, mengandung langkah inventif serta dapat diterapkan dalam industri, sehingga memenuhi unsur Ketentuan Pasal 1 ayat (2) dan pasal 25 ayat (4) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten;
4. Menyatakan bahwa PEMOHON BANDING telah menanggapi Surat hasil Pemeriksaan Substantif sesuai permintaan dari Pemeriksa Paten atas permohonan Paten Nomor P00201906020 dengan Judul "ALOKASI SUMBER DAYA UNTUK KOMUNIKASI PITA TIPIS MENGGUNAKAN BANDWIDTH YANG DIPERLUAS" tanggal 16 Juli 2019 untuk Perlindungan 88 Klaim Invensi dengan Hak Prioritas di negara India dan Amerika Serikat atas nama PEMOHON BANDING (QUALCOMM INCORPORATED), sehingga memenuhi unsur Ketentuan Pasal 54 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten;
5. Memerintahkan Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang untuk mengabulkan, menerima dan memberikan perlindungan Paten (granted) terhadap Permohonan Paten Nomor P00201906020 dengan Judul "ALOKASI SUMBER DAYA UNTUK KOMUNIKASI PITA TIPIS MENGGUNAKAN BANDWIDTH YANG DIPERLUAS" tanggal 16 Juli 2019 untuk Perlindungan 88 Klaim Invensi dengan Hak Prioritas di negara India dan Amerika Serikat atas nama PEMOHON BANDING (QUALCOMM INCORPORATED) dalam Daftar

Umum Terdaftar Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang;

II. Berdasarkan data dan fakta yang ada dalam dokumen Permohonan Paten Nomor P00201906020 dari Termohon sebagai berikut.

a. Bahwa Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dan Rahasia Dagang, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual mengeluarkan surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Pertama Nomor HKI-3-HI.05.02.01.P00201906020-TA tanggal 17 September 2021 dengan menyampaikan hal-hal sebagai berikut.

I. *Permohonan P00 2019 06020 ini diajukan melalui PCT dimana klaim 1 – 88 permohonan ini sama dengan klaim 1 – 88 aplikasi internasional nomor: PCT/US2018/013597 dengan nomor publikasi WO 2018/140247 A1.*

II. *Hasil pemeriksaan klaim tersebut diatas dinilai;*

a. *klaim 2 – 4, 13 – 15, 24 – 26 dan 35 – 37 memiliki kebaruan,*

b. *klaim 1, 12, 23 dan 34 tidak memiliki kebaruan,*

c. *klaim 1 – 4, 12 – 15, 23 – 26 dan 34 – 37 tidak memiliki langkah inventif,*

d. *klaim 1 – 4, 12 – 15, 23 – 26 dan 34 – 37 dapat diterapkan dalam industri,*

e. *untuk lebih detilnya lihat ISA/237 untuk PCT/US2018/013597*

f. *klaim 45 – 88 dinilai tidak jelas : preambul klaimnya (bidang teknik) suatu produk dan fitur (ciri tekniknya) suatu proses tidak dapat ditentukan apakah invensi atau tidak karena klaim-klaim tersebut tidak jelas dimana fitur-fitur klaim harus jelas dan merupakan urutan dari bagian-bagian yang mewujudkan preambul klaim, misalnya bila preambul klaim tentang metode, maka fitur-fitur klaim tersebut harus berisikan tahapan (aktifitas/proses) untuk berhasilnya metode tersebut; bila preambul klaim tentang peralatan, maka fitur-fiturnya berisikan tentang bagian-bagian (non aktifitas) untuk membentuk peralatan tersebut; bila preambul klaim tersebut tentang sistem, maka fitur-fitur klaim tersebut harus berisikan tentang urutan dari beberapa peralatan beserta proses yang dilakukan/fungsi dari peralatan tersebut sehingga membentuk suatu system, maka dinilai tidak sesuai dengan pengertian pasal 1 ayat (2) dan pasal 25 ayat (4) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2016 tentang paten sehingga tidak dapat diberi paten.*

b. Bahwa Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dan

Rahasia Dagang, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual mengeluarkan surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Kedua, Nomor HKI-3-HI.05.02.02.P00201906020-TL tanggal 12 Januari 2022 dengan menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

Menindaklanjuti surat pemberitahuan hasil pemeriksaan substantif tahap I nomor HKI-3-HI.05.02.01. P00 2019 06020-TA tertanggal 17 September 2021 dapat disampaikan bahwa: Amandemen klaim tersebut diatas dinilai :

- klaim 45 – 88 dinilai tidak jelas : preambul klaim (bidang tekniknya) suatu produk dan fitur (ciri tekniknya) suatu proses sehingga tidak dapat ditentukan apakah invensi atau tidak karena klaim-klaim tersebut tidak jelas dimana fitur-fitur klaim harus jelas dan merupakan urutan dari bagian-bagian yang mewujudkan preambul klaim, misalnya bila preambul klaim tentang metode, maka fitur-fitur klaim tersebut harus berisikan tahapan (aktifitas/proses) untuk berhasilnya metode tersebut; bila preambul klaim tentang peralatan, maka fitur-fiturnya berisikan tentang bagian-bagian (non aktifitas) untuk membentuk peralatan tersebut; bila preambul klaim tersebut tentang sistem, maka fitur-fitur klaim tersebut harus berisikan tentang urutan dari beberapa peralatan beserta proses yang dilakukan/fungsi dari peralatan tersebut sehingga membentuk suatu system, dinilai tidak sesuai dengan pengertian pasal 1 ayat (2) dan pasal 25 ayat (4) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2016 tentang paten sehingga tidak dapat diberi paten

- klaim 1 – 44 baru, inventif dan dapat diterapkan di industri.

c. Bahwa Direktur Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dan Rahasia Dagang, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual mengeluarkan surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Lanjut, Nomor HKI-3-KI.05.01.08-TL-P00201906020 tanggal 12 Juli 2023.

d. Bahwa Direktur Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dan Rahasia Dagang, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual mengeluarkan surat Nomor HKI-3-KI.05.01.08-TP-P00201906020 tertanggal 11 Juli 2024 perihal Pemberitahuan penolakan Permohonan Paten Nomor P00201906020.

Alasan penolakan:

Permohonan ini diajukan menggunakan hak prioritas. Selanjutnya, berdasarkan hasil pemeriksaan substantif dibawah ini: 11 Nomor HKI-3-HI.05.01.08-TL-P00 2019 06020 tertanggal 12 Juli 2023 Lebih lanjut menanggapi keberatan sehubungan dengan patentabilitas dan ketidakjelasan klaim permohonan Adapun penyampaian perbaikan kekurangan nomor ND/RES/DPT23082466 tertanggal Agustus 2023 sebagai tanggapan surat pemberitahuan hasil pemeriksaan substantif tahap lanjut tersebut di nilai amandemen klaim tetap tidak jelas. Oleh karenanya, ditetapkan, klaim 45 - 88 permohonan P00 2019 06020 ini tidak memenuhi ketentuan pasal 1 ayat (2) dan pasal 25 ayat (4) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, sehingga permohonan P00 2019 06020 ini ditolak.

PERTIMBANGAN HUKUM

- 1) Menimbang, bahwa Permohonan Paten ini telah ditolak pada tanggal 11 Juli 2024 dan Permohonan Banding terhadap penolakan Permohonan Paten Nomor P00201906020 dengan judul invensi "Alokasi Sumber Daya untuk Komunikasi Pita Tipis Menggunakan Bandwidth yang Diperluas" diajukan pada tanggal 10 Oktober 2024, sehingga Permohonan Banding ini masih dalam jangka waktu pengajuan banding terhadap Penolakan sesuai ketentuan Pasal 68 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten
- 2) Menimbang, bahwa yang menjadi objek penolakan paten adalah permohonan klaim hasil amandemen berdasarkan surat tertanggal 16 Desember 2021 yang terdiri atas Deskripsi 116 halaman, Klaim 1-88, Abstrak, dan Gambar 1-24 maka Majelis memeriksa dokumen tersebut sebagai objek banding.

Klaim-klaim yang dimaksud ialah

1. Suatu metode dari komunikasi nirkabel oleh suatu stasiun basis, terdiri dari: mengalokasikan satu atau beberapa pita tipis untuk paling tidak satu transmisi downlink untuk suatu peralatan pengguna (UE), satu atau lebih pita tipis yang dialokasikan dari kelompok pita tipis; dan mentransmisikan informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis dan suatu nilai indikator sumber daya (RIV) tunggal untuk UE, RIV tunggal mengindikasikan suatu permulaan RB umum dan suatu set umum dari RB teralokasikan untuk paling tidak satu

transmisi downlink dalam masing-masing dari satu atau beberapa pita tipis yang dialokasikan dari kelompok pita tipis.

2. Metode sesuai dengan uraian klaim 1, dimana RIV yang sama menunjukkan RB awal umum dan set RB umum yang dialokasikan untuk setidaknya satu transmisi downlink untuk masing-masing dari beberapa pita tipis yang dialokasikan dari kelompok pita tipis.
3. Metode sesuai dengan uraian klaim 2, dimana RIV mampu menunjukkan semua kombinasi valid yang mungkin dari RB awal dan jumlah RB untuk setidaknya satu atau beberapa pita tipis.
4. Metode sesuai dengan uraian klaim 1, dimana RIV termasuk suatu subset dari semua kombinasi valid yang dimungkinkan dari permulaan RB dan jumlah dari RB untuk paling tidak satu dari satu atau beberapa pita tipis.
5. Metode sesuai dengan uraian klaim 1, dimana satu atau beberapa pita tipis terkandung dalam suatu kelompok dari empat pita tipis yang berdekatan dari suatu set dari enam belas pita tipis 6 RB.
6. Metode sesuai dengan uraian klaim 5, dimana informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis mengindikasikan pita tipis mana dalam kelompok dari empat pita tipis berdekatan yang dialokasikan untuk UE.
7. Metode sesuai dengan uraian klaim 1, dimana pengalokasian satu atau beberapa pita tipis terdiri dari: mengalokasikan satu atau beberapa kelompok dari dua pita tipis berdekatan dari suatu set dari enam belas pita tipis 6RB dalam suatu bandwidth 20 megahertz (MHz), informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis mengindikasikan kelompok-kelompok mana dari dua pita tipis berdekatan yang dialokasikan untuk UE.
8. Metode sesuai dengan uraian klaim 1, dimana RIV dan informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis secara bersama-sama dikodekan dan ditransmisikan ke UE.
9. Metode sesuai dengan uraian klaim 1, dimana mengalokasikan satu atau beberapa pita tipis terdiri dari: menentukan empat sub-pita 5 MHz dalam suatu bandwidth 20 MHz; dan membatasi suatu pengalokasian dari pita tipis ke dalam salah satu dari empat sub-pita 5 MHz.
10. Metode sesuai dengan uraian klaim 9, dimana informasi yang ditransmisikan ke UE mengindikasikan dimana dari empat sub-pita 5 MHz permulaan RB umum dan jumlah RB umum yang dialokasikan.

11. *Metode sesuai dengan uraian klaim 9, dimana empat sub- pita 5 MHz merupakan sub-pita tidak tumpang tindih dalam bandwidth 20 MHz.*
12. *Suatu metode dari komunikasi nirkabel oleh suatu peralatan pengguna (UE), terdiri dari:*

menerima informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis yang dialokasikan dari kelompok pita tipis untuk paling tidak satu transmisi downlink dan suatu nilai indikator sumber daya (RIV) tunggal dari suatu stasiun basis, RIV tunggal mengindikasikan suatu permulaan RB umum dan suatu set umum dari RB yang dialokasikan dalam masing-masing dari satu atau beberapa pita tipis yang dialokasikan dari kelompok pita tipis; dan memantau permulaan RB umum dan jumlah umum dari RB teralokasikan dalam masing-masing dari satu atau beberapa pita tipis untuk paling tidak satu transmisi downlink.
13. *Metode sesuai dengan uraian klaim 12, dimana RIV yang sama menunjukkan permulaan RB umum dan set umum dari RB yang dialokasikan untuk setidaknya satu transmisi downlink untuk masing-masing dari beberapa pita tipis yang dialokasikan dari kelompok pita tipis.*
14. *Metode sesuai dengan uraian klaim 13, dimana RIV mampu menunjukkan semua kombinasi valid yang mungkin dari RB awal dan jumlah RB untuk setidaknya satu atau beberapa pita tipis.*
15. *Metode sesuai dengan uraian klaim 12, dimana RIV termasuk suatu subset dari semua kombinasi valid yang dimungkinkan dari permulaan RB dan jumlah dari RB untuk paling tidak satu dari satu atau beberapa pita tipis.*
16. *Metode sesuai dengan uraian klaim 12, dimana satu atau beberapa pita tipis terkandung dalam suatu kelompok dari empat pita tipis berdekatan dari suatu set dari enam belas pita tipis 6 RB.*
17. *Metode sesuai dengan uraian klaim 16, dimana informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis mengindikasikan pita tipis mana dalam kelompok dari empat pita tipis berdekatan yang dialokasikan untuk UE.*
18. *Metode sesuai dengan uraian klaim 12, dimana: satu atau beberapa pita tipis mencakup satu atau beberapa kelompok dari dua pita tipis berdekatan*

dari suatu set dari enam belas pita tipis 6 RB dalam suatu bandwidth 20 megahertz (MHz), dan informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis yang mengindikasikan kelompok-kelompok mana dari pita tipis berdekatan yang dialokasikan untuk UE.

19. Metode sesuai dengan uraian klaim 12, dimana RIV dan informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis yang diterima oleh UE yang dikodekan secara bersama-sama.
20. Metode sesuai dengan uraian klaim 12, dimana satu atau beberapa pita tipis dibatasi pada satu dari empat sub-pita 5 MHz dalam suatu bandwidth 20 MHz.
21. Metode sesuai dengan uraian klaim 20, dimana informasi berkaitan dengan RB mengindikasikan di mana dari empat sub-pita 5 MHz RB dialokasikan.
22. Metode sesuai dengan uraian klaim 20, dimana empat sub-pita 5 MHz adalah sub-pita tidak tumpang tindih dalam bandwidth 20 MHz.
23. Suatu peralatan untuk komunikasi nirkabel oleh suatu stasiun basis, terdiri dari:

sarana untuk mengalokasikan satu atau beberapa pita tipis untuk paling tidak satu transmisi downlink untuk suatu peralatan pengguna (UE), satu atau lebih pita tipis yang dialokasikan dari kelompok pita tipis; dan

sarana untuk mentransmisikan informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis dan suatu nilai indikator sumber daya (RIV) tunggal untuk UE, RIV tunggal mengindikasikan suatu permulaan RB umum dan suatu set umum dari RB teralokasikan untuk paling tidak satu transmisi downlink dalam masing-masing dari satu atau beberapa pita tipis yang dialokasikan dari kelompok pita tipis.
24. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 23, dimana RIV yang sama menunjukkan permulaan RB umum dan set umum dari RB yang dialokasikan untuk setidaknya satu transmisi downlink untuk masing-masing dari beberapa pita tipis yang dialokasikan dari kelompok pita tipis.
25. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 24, dimana RIV mampu menunjukkan semua kombinasi valid yang mungkin dari permulaan RB dan jumlah RB untuk setidaknya satu dari satu atau beberapa pita tipis.
26. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 23, dimana RIV termasuk

suatu subset dari semua kombinasi valid yang dimungkinkan dari permulaan RB dan jumlah dari RB untuk paling tidak satu dari satu atau beberapa pita tipis.

27. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 23, dimana satu atau beberapa pita tipis terkandung dalam suatu kelompok dari empat pita tipis berdekatan dari suatu set dari enam belas pita tipis 6 RB.
28. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 27, dimana informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis mengindikasikan pita tipis mana dalam kelompok dari empat pita tipis berdekatan dialokasikan untuk UE.
29. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 23, dimana sarana untuk mengalokasikan satu atau beberapa pita tipis dikonfigurasi untuk:
mengalokasikan satu atau beberapa kelompok dari dua pita tipis berdekatan dari suatu set dari enam belas pita tipis 6RB dalam suatu bandwidth 20 megahertz (MHz), informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis yang mengindikasikan kelompok-kelompok mana dari dua pita tipis berdekatan yang dialokasikan untuk UE.
30. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 23, dimana RIV dan informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis yang dikodekan secara bersama-sama dan ditransmisikan ke UE.
31. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 23, dimana sarana untuk mengalokasikan satu atau beberapa pita tipis dikonfigurasi untuk:
menentukan empat sub-pita 5 MHz dalam suatu bandwidth 20 MHz;
dan membatasi suatu pengalokasian dari satu atau beberapa pita tipis ke dalam salah satu dari empat sub-pita 5 MHz.
32. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 31, dimana informasi yang ditransmisikan ke UE menunjukkan di mana dari empat sub-pita 5 MHz permulaan RB umum dan jumlah umum RB dialokasikan.
33. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 31, dimana empat sub-pita 5 MHz adalah sub-pita tidak tumpang tindih dalam bandwidth 20 MHz.
34. Suatu peralatan untuk komunikasi nirkabel oleh suatu peralatan pengguna (UE), terdiri dari:
sarana untuk menerima informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis yang dialokasikan dari kelompok pita tipis untuk paling tidak satu transmisi downlink dan suatu nilai indikator sumber daya (RIV) tunggal dari suatu stasiun basis, RIV tunggal

- mengindikasikan suatu permulaan RB umum dan suatu set umum dari RB teralokasikan dalam masing-masing dari satu atau beberapa pita tipis yang dialokasikan dari kelompok pita tipis; dan sarana untuk memantau permulaan RB umum dan jumlah umum dari RB teralokasikan dalam masing-masing dari satu atau beberapa pita tipis untuk paling tidak satu transmisi downlink.*
- 35. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 34, dimana RIV yang sama menunjukkan permulaan RB umum dan set umum RB yang dialokasikan untuk setidaknya satu transmisi downlink untuk masing-masing dari beberapa pita tipis yang dialokasikan dari kelompok pita tipis.*
 - 36. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 35, dimana RIV mampu menunjukkan semua kombinasi valid yang mungkin dari RB permulaan dan jumlah RB untuk setidaknya satu dari satu atau beberapa pita tipis.*
 - 37. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 34, dimana RIV termasuk suatu subset dari semua kombinasi valid yang dimungkinkan dari permulaan RB dan jumlah dari RB untuk paling tidak satu dari satu atau beberapa pita tipis.*
 - 38. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 34, dimana satu atau beberapa pita tipis terkandung dalam suatu kelompok dari empat pita tipis berdekatan dari suatu set dari enam belas pita tipis 6 RB.*
 - 39. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 38, dimana informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis mengindikasikan pita tipis mana dalam kelompok dari empat pita tipis berdekatan dialokasikan untuk UE.*
 - 40. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 34, dimana: satu atau beberapa pita tipis mencakup satu atau beberapa kelompok dari dua pita tipis berdekatan dari suatu set dari enam belas pita tipis 6 RB dalam suatu bandwidth 20 megahertz (MHz), dan informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis yang mengindikasikan kelompok-kelompok mana dari pita tipis berdekatan yang dialokasikan untuk UE.*
 - 41. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 34, dimana RIV dan informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis yang diterima oleh UE yang dikodekan secara bersama-sama.*
 - 42. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 34, dimana satu atau beberapa pita tipis dibatasi pada satu dari empat sub-pita 5 MHz dalam suatu bandwidth 20 MHz.*
 - 43. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 42, dimana informasi*

yang terkait dengan RB menunjukkan di mana dari empat sub-pita 5 MHz RB dialokasikan.

44. *Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 42, dimana empat sub-pita 5 MHz adalah sub-pita tidak tumpangtindih dalam bandwidth 20 MHz.*
45. *Suatu stasiun basis, terdiri dari suatu transceiver; suatu memori yang terdiri dari instruksi; dan setidaknya satu prosesor dikonfigurasi untuk mengeksekusi instruksi dan menyebabkan stasiun basis untuk: mengalokasikan satu atau beberapa pita tipis untuk paling tidak satu transmisi downlink untuk suatu peralatan pengguna (UE), satu atau beberapa pita tipis yang dialokasikan dari kelompok pita tipis; dan mentransmisi, melalui transceiver, informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis dan suatu nilai indikator sumber daya (RIV) tunggal untuk UE, RIV tunggal mengindikasikan suatu permulaan RB umum dan suatu set umum dari RB teralokasikan untuk paling tidak satu transmisi downlink dalam masing-masing dari satu atau beberapa pita tipis yang dialokasikan dalam kelompok pita tipis.*
46. *Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 45, dimana RIV yang sama menunjukkan permulaan RB umum dan set umum RB yang dialokasikan untuk setidaknya satu transmisi downlink untuk masing-masing dari beberapa pita tipis yang dialokasikan dari kelompok pita tipis.*
47. *Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 46, dimana RIV mampu menunjukkan semua kemungkinan kombinasi yang valid dari permulaan RB dan jumlah RB untuk setidaknya satu dari satu atau beberapa pita tipis.*
48. *Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 45, dimana RIV termasuk suatu subset dari semua kombinasi valid yang dimungkinkan dari permulaan RB dan jumlah dari RB untuk paling tidak satu dari satu atau beberapa pita tipis.*
49. *Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 45, dimana satu atau beberapa pita tipis yang terkandung dalam suatu kelompok dari empat pita tipis berdekatan dari suatu set dari enam belas pita tipis 6 RB.*
50. *Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 45, dimana informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis mengindikasikan pita tipis mana dalam kelompok dari empat pita tipis berdekatan yang dialokasikan untuk UE.*
51. *Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 45, dimana paling tidak satu prosesor dikonfigurasi untuk menyebabkan stasiun basis*

mengalokasikan satu atau beberapa pita tipis dengan:

mengalokasikan satu atau beberapa kelompok dari dua pita tipis berdekatan dari suatu set dari enam belas pita tipis 6RB dalam suatu bandwidth 20 megahertz (MHz), informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis yang mengindikasikan kelompok-kelompok mana dari dua pita tipis berdekatan yang dialokasikan untuk UE.

- 52. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 45, dimana RIV dan informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis dikodekan secara bersama-sama dan ditransmisikan ke UE.*
- 53. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 45, dimana paling tidak satu prosesor dikonfigurasi untuk menyebabkan stasiun basis mengalokasikan satu atau beberapa pita tipis dengan: bmenentukan empat sub-pita 5 MHz dalam suatu bandwidth 20 MHz; dan membatasi suatu pengalokasian dari satu atau beberapa pita tipis ke dalam satu dari empat sub-pita 5 MHz.*
- 54. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 53, dimana informasi yang ditransmisikan ke UE menunjukkan di mana dari empat sub-pita 5 MHz permulaan RB umum dan jumlah RB umum dialokasikan.*
- 55. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 53, dimana empat sub-pita 5 MHz merupakan sub-pita tidak tumpang tindih dalam bandwidth 20 MHz.*
- 56. Suatu peralatan pengguna (UE), terdiri dari:
suatu transceiver; suatu memori yang terdiri dari instruksi; dan setidaknya satu prosesor dikonfigurasi untuk mengeksekusi instruksi dan menyebabkan UE untuk: menerima, melalui transceiver, informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis yang dialokasikan dari kelompok pita tipis untuk paling tidak satu transmisi downlink dan suatu nilai indikator sumber daya (RIV) tunggal dari suatu stasiun basis, RIV tunggal mengindikasikan suatu permulaan RB umum dan suatu set umum dari RB teralokasikan dalam masing-masing dari satu atau beberapa pita tipis yang dialokasikan dari kelompok pita tipis; dan memantau permulaan RB umum dan jumlah umum dari RB teralokasikan dalam masing-masing dari satu atau beberapa pita tipis untuk paling tidak satu transmisi downlink.*
- 57. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 56, dimana RIV yang sama menunjukkan permulaan RB umum dan set umum RB yang*

dialokasikan untuk setidaknya satu transmisi downlink untuk masing-masing dari beberapa pita tipis yang dialokasikan dari kelompok pita tipis.

- 58. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 57, dimana RIV mampu menunjukkan semua kombinasi valid yang mungkin dari permulaan RB dan jumlah RB untuk setidaknya satu dari satu atau beberapa pita tipis.*
- 59. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 56, dimana RIV termasuk suatu subset dari semua kombinasi valid yang dimungkinkan dari permulaan RB dan jumlah dari RB untuk paling tidak satu dari satu atau beberapa pita tipis.*
- 60. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 56, dimana satu atau beberapa pita tipis yang terkandung dalam suatu kelompok dari empat pita tipis berdekatan dari suatu set dari enam belas pita tipis 6 RB.*
- 61. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 60, dimana informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis yang mengindikasikan pita tipis mana dalam kelompok dari empat pita tipis berdekatan yang dialokasikan untuk UE.*
- 62. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 56, dimana: satu atau beberapa pita tipis mencakup satu atau beberapa kelompok dari dua pita tipis berdekatan dari suatu set dari enam belas pita tipis 6 RB dalam suatu bandwidth 20 megahertz (MHz), dan informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis yang mengindikasikan kelompok-kelompok mana dari pita tipis berdekatan yang dialokasikan untuk UE.*
- 63. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 56, dimana RIV dan informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis yang diterima oleh UE yang dikodekan secara bersama-sama.*
- 64. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 56, dimana satu atau beberapa pita tipis terbatas pada satu dari empat sub-pita 5 MHz dalam suatu bandwidth 20 MHz.*
- 65. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 64, dimana informasi yang terkait dengan RB menunjukkan di mana dari empat sub-pita 5 MHz RB dialokasikan.*
- 66. Peralatan sesuai dengan uraian dari klaim 64, dimana empat sub-pita 5 MHz merupakan sub-pita tidak tumpang tindih dalam bandwidth 20 MHz.*
- 67. Suatu media yang dapat dibaca komputer non transitori yang*

menyimpan kode komputer yang dapat dijalankan oleh suatu stasiun basis untuk:

mengalokasikan satu atau beberapa pita tipis untuk paling tidak satu transmisi downlink untuk suatu peralatan pengguna (UE), satu atau beberapa pita tipis yang dialokasikan dari kelompok pita tipis; dan mentransmisikan informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis dan suatu nilai indikator sumber daya (RIV) tunggal untuk UE, RIV tunggal mengindikasikan suatu permulaan RB umum dan suatu set umum dari RB teralokasikan untuk paling tidak satu transmisi downlink dalam masing-masing dari satu atau beberapa pita tipis yang dialokasikan dari kelompok pita tipis.

68. Media yang dapat dibaca komputer sesuai dengan uraian dari klaim 67, dimana RIV yang sama menunjukkan permulaan RB umum dan set umum RB yang dialokasikan untuk setidaknya satu transmisi downlink untuk masing-masing dari beberapa pita tipis yang dialokasikan dari kelompok pita tipis.
69. Media yang dapat dibaca komputer sesuai dengan uraian dari klaim 68, dimana RIV mampu menunjukkan semua kombinasi valid yang mungkin dari permulaan RB dan jumlah RB untuk setidaknya satu dari satu atau beberapa pita tipis.
70. Media yang dapat dibaca komputer sesuai dengan uraian dari klaim 67, dimana RIV termasuk suatu subset dari semua kombinasi valid yang dimungkinkan dari permulaan RB dan jumlah dari RB untuk paling tidak satu dari satu atau beberapa pita tipis.
71. Media yang dapat dibaca komputer sesuai dengan uraian dari klaim 67, dimana satu atau beberapa pita tipis yang terkandung dalam suatu kelompok dari empat pita tipis berdekatan dari suatu set dari enam belas pita tipis 6 RB.
72. Media yang dapat dibaca komputer sesuai dengan uraian dari klaim 71, dimana informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis mengindikasikan pita tipis mana dalam kelompok dari empat pita tipis berdekatan yang dialokasikan untuk UE.
73. Media yang dapat dibaca komputer sesuai dengan uraian dari klaim 67, dimana kode dapat dieksekusi oleh stasiun basis untuk mengalokasikan satu atau beberapa pita tipis dengan:
mengalokasikan satu atau beberapa kelompok dari dua pita tipis berdekatan dari suatu set dari enam belas pita tipis 6RB dalam suatu

bandwidth 20 megahertz (MHz), informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis yang mengindikasikan kelompok- kelompok mana dari dua pita tipis berdekatan yang dialokasikan untuk UE.

74. Media yang dapat dibaca komputer sesuai dengan uraian dari klaim 67, dimana RIV dan informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis dikodekan secara bersama-sama dan ditransmisikan ke UE.
75. Media yang dapat dibaca komputer sesuai dengan uraian dari klaim 67, dimana kode dapat dieksekusi oleh stasiun basis untuk mengalokasikan satu atau beberapa pita tipis dengan: menentukan empat sub-pita 5 MHz dalam suatu bandwidth 20 MHz; dan membatasi suatu pengalokasian dari satu atau beberapa pita tipis ke dalam satu dari empat sub-pita 5 MHz.
76. Media yang dapat dibaca komputer sesuai dengan uraian dari klaim 75, dimana informasi yang ditransmisikan ke UE menunjukkan di mana dari empat sub-pita 5 MHz permulaan RB umum dan jumlah RB umum dialokasikan.
77. Media yang dapat dibaca komputer sesuai dengan uraian dari klaim 75, dimana empat sub-pita 5 MHz merupakan sub-pita tidak tumpang tindih dalam bandwidth 20 MHz.
78. Suatu media yang dapat dibaca komputer non transitori yang menyimpan kode komputer yang dapat dijalankan oleh suatu peralatan pengguna (UE) untuk:
menerima informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis yang dialokasikan dari kelompok pita tipis untuk paling tidak satu transmisi downlink dan suatu nilai indikator sumber daya (RIV) tunggal dari suatu stasiun basis, RIV tunggal mengindikasikan suatu permulaan RB umum dan suatu set umum dari RB teralokasikan dalam masing-masing dari satu atau beberapa pita tipis yang dialokasikan dari kelompok pita tipis; dan memantau permulaan RB umum dan jumlah umum dari RB teralokasikan dalam masing-masing dari satu atau beberapa pita tipis untuk paling tidak satu transmisi downlink.
79. Media yang dapat dibaca komputer sesuai dengan uraian dari klaim 78, dimana RIV yang sama menunjukkan permulaan RB umum dan set umum RB yang dialokasikan untuk setidaknya satu transmisi downlink untuk masing-masing beberapa pita tipis yang dialokasikan dari kelompok pita tipis.
80. Media yang dapat dibaca komputer sesuai dengan uraian dari klaim

- 79, dimana RIV mampu menunjukkan semua kombinasi valid yang mungkin dari permulaan RB dan jumlah RB untuk setidaknya satu dari satu atau beberapa pita tipis.
81. Media yang dapat dibaca komputer sesuai dengan uraian dari klaim 78, dimana RIV termasuk suatu subset dari semua kombinasi valid yang dimungkinkan dari permulaan RB dan jumlah dari RB untuk paling tidak satu dari satu atau beberapa pita tipis.
 82. Media yang dapat dibaca komputer sesuai dengan uraian dari klaim 78, dimana satu atau beberapa pita tipis yang terkandung dalam suatu kelompok dari empat pita tipis berdekatan dari suatu set dari enam belas pita tipis 6 RB.
 83. Media yang dapat dibaca komputer sesuai dengan uraian dari klaim 82, dimana informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis mengindikasikan pita tipis mana dalam kelompok dari empat pita tipis berdekatan yang dialokasikan untuk UE.
 84. Media yang dapat dibaca komputer sesuai dengan uraian dari klaim 78, dimana: satu atau beberapa pita tipis mencakup satu atau beberapa kelompok dari dua pita tipis berdekatan dari suatu set dari enam belas pita tipis 6 RB dalam suatu bandwidth 20 megahertz (MHz), dan informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis yang mengindikasikan kelompok-kelompok mana dari pita tipis berdekatan yang dialokasikan untuk UE.
 85. Media yang dapat dibaca komputer sesuai dengan uraian dari klaim 78, dimana RIV dan informasi berkaitan dengan satu atau beberapa pita tipis yang diterima oleh UE yang dikodekan secara bersama-sama.
 86. Media yang dapat dibaca komputer sesuai dengan uraian dari klaim 78, dimana satu atau beberapa pita tipis terbatas pada satu dari empat sub-pita 5 MHz dalam suatu bandwidth 20 MHz.
 87. Media yang dapat dibaca komputer sesuai dengan uraian dari klaim 86, dimana informasi yang terkait dengan RB menunjukkan di mana dari empat sub-pita 5 MHz RB dialokasikan.
 88. Media yang dapat dibaca komputer sesuai dengan uraian dari klaim 86, dimana empat sub-pita 5 MHz merupakan sub-pita tidak tumpang tindih dalam bandwidth 20 MHz.

Subjek Invensi:

Secara umum invensi ini terkait dengan sistem komunikasi nirkabel yang menyangkut aspek metoda, peralatan maupun memori permanen. Metode yang di maksud adalah cara stasiun basis mengalokasikan *resource radio* pada beberapa *pita sempit* dan menginformasikannya ke UE secara efisien menggunakan satu indikator (RIV) yang berlaku untuk semuanya dengan cara stasiun basis mengalokasikan beberapa *pita sempit* untuk mengirim data ke UE, lalu memberi tahu UE alokasi *resource* tersebut menggunakan satu nilai RIV untuk menunjukkan posisi awal dan jumlah *Resource Block* (RB) yang sama yang dipakai untuk transmisi *downlink* di setiap *pita sempit* tersebut.

1. Hasil Pemeriksaan substantif oleh majelis Banding terhadap Klaim 1 sampai dengan Klaim 88, dapat disampaikan sebagai berikut

a. Analisis kejelasan klaim

Klaim yang diajukan sesuai dengan Klaim Paten sepadan Amerika Serikat Nomor US 10,674,509 B2 dengan jumlah Klaim 1-88 yang terdiri dari 8 klaim mandiri yaitu

1. Klaim 1 merupakan klaim metode untuk komunikasi nirkabel yang diterapkan baik pada sisi penerima maupun sisi pengirim. Lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 1 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.
2. Klaim 2 sampai dengan Klaim 11 merupakan turunan dari Klaim 1 lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 2 sampai dengan Klaim 11 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.
3. Klaim 12 merupakan klaim metode untuk komunikasi nirkabel yang diterapkan pada peralatan pengguna (*User Equipment* = UE). Lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 12 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.
4. Klaim 13 sampai dengan Klaim 22 merupakan turunan dari Klaim 12 lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 13 sampai dengan Klaim 22 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.
5. Klaim 23 merupakan klaim metode untuk komunikasi nirkabel yang diterapkan untuk mentransmisikan data di Stasiun Basis. Lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 23 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.



6. Klaim 24 sampai dengan Klaim 33 merupakan turunan dari Klaim 23 lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 24 sampai dengan Klaim 33 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.
7. Klaim 34 merupakan klaim peralatan untuk komunikasi nirkabel oleh *User Equipment* (UE) untuk menerima data. Lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 34 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.
8. Klaim 35 sampai dengan Klaim 44 merupakan turunan dari Klaim 34 lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 35 sampai dengan Klaim 44 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.
9. Klaim 45 merupakan klaim peralatan untuk komunikasi nirkabel berupa Stasiun Basis untuk mentransmisikan data yang dilengkapi oleh prosesor untuk mengeksekusi instruksi. Lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 45 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.
10. Klaim 46 sampai dengan Klaim 55 merupakan turunan dari Klaim 45 lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 46 sampai dengan Klaim 55 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.
11. Klaim 56 merupakan klaim peralatan pengguna (UE) yang terdiri dari *transceiver*, memori yang berisi instruksi dan prosesor untuk mengeksekusi instruksi dengan metode yang ditetapkan. Lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 56 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.
12. Klaim 57 sampai dengan Klaim 66 merupakan turunan dari Klaim 56 lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 57 sampai dengan Klaim 66 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.
13. Klaim 67 sampai dengan Klaim 88 merupakan klaim media *non transitory* yang dapat dibaca prosesor baik di pengirim maupun di sisi penerima. Klaim-klaim tersebut didefinisikan sebagai klaim tipe spesifik terkait Invenisi yang diimplementasikan komputer / *Computer Implemented Invention* (CII) yang mengambil bentuk dari klaim media yang dapat dibaca komputer yang dibuat untuk mengeksekusi

metodenya, sebagaimana diatur dalam Petunjuk Teknis Pemeriksaan Substantif Paten Ditjen Kekayaan Intelektual Kementrian Hukum dan HAM tahun 2019. Lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 67 sampai dengan Klaim 88 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.

b. Analisis kebaruan, langkah inventif, dan keterterapan dalam industri

Dokumen-dokumen pembanding yang digunakan dalam pemeriksaan kebaruan, langkah inventif dan keterterapan dalam industri ialah

D1: US10917214B2 yang mengungkapkan atau menyediakan metode untuk melakukan komunikasi menggunakan pita sempit oleh perangkat komunikasi tipe mesin (*machine type communication*= MTC). Metode ini dapat meliputi langkah-langkah: menerima informasi pengaturan pada pita sempit yang dapat digunakan untuk komunikasi, di mana informasi pengaturan tersebut mencakup setidaknya satu pita sempit yang dapat digunakan sesuai dengan setidaknya satu saluran fisik; menentukan pita sempit untuk saluran fisik untuk komunikasi berdasarkan informasi pengaturan; dan melakukan komunikasi sehubungan dengan saluran fisik menggunakan pita sempit yang telah ditentukan.

D2: US12476757B2 yang mengungkapkan suatu penentu penugasan sumber daya yang menentukan sumber daya untuk PDSCH yang ditujukan untuk terminal MTC, dan pemancar mengirimkan MPDCCH yang mencakup bit penugasan sumber daya yang menunjukkan sumber daya yang telah ditentukan tersebut dan mengirimkan PDSCH menggunakan sumber daya yang telah ditentukan tersebut. MPDCCH adalah PDCCH yang ditujukan untuk terminal MTC. Bit penugasan sumber daya dikaitkan dengan sumber daya yang digunakan ketika MPDCCH dan PDSCH dikirimkan dalam *subframe* yang sama dan sumber daya yang digunakan ketika MPDCCH dan PDSCH dikirimkan dalam *subframe* yang berbeda.

D3: US10952057B2 yang mengungkapkan suatu metode atau cara bagi terminal untuk mengirimkan sinyal data *uplink* dalam sistem komunikasi nirkabel pita sempit. Secara spesifik, metode ini meliputi langkah-langkah: menerima, dari stasiun pangkalan, sinyal kontrol *downlink* yang mencakup informasi alokasi sumber daya untuk blok sumber daya yang dialokasikan secara kontinu untuk sinyal data *uplink* dalam blok sumber daya yang dapat dialokasikan; dan mengirimkan sinyal data *uplink* ke stasiun pangkalan menggunakan sinyal kontrol *downlink*, di mana blok sumber daya yang dialokasikan secara kontinu diperbarui untuk mencakup blok sumber daya pusat, ketika blok sumber daya yang dapat dialokasikan mencakup blok sumber daya pusat dari *bandwidth* sistem.

D4: Dokumen non-paten; *LG Electronics 93GPP TSG RAN WG1 meeting #86bis, Lisbon, Portugal, 10th – 14th October 2016, R1-1609205*, yang membahas aspek *physical layer* (PHY) untuk 5G NR, terutama terkait dengan desain *uplink/downlink transmission*, *multi-access (MA)* atau *multiple access schemes* dan *optimasi latency* rendah.

1. Analisis kebaruan

Analisis kebaruan terkait Klaim 1 di mana, secara umum dari dokumen pembanding D1-D4, tidak mengungkapkan fitur sebagaimana diungkapkan dalam Klaim 1, disamping itu seseorang yang memiliki keterampilan atau keahlian di bidang tersebut tidak akan dapat memprediksi dari apa yang diungkapkan dalam Klaim 1 yaitu : Mengirimkan informasi yang terkait dengan satu atau lebih pita sempit dan nilai indikator sumber daya (RIV) ke UE, RIV yang sama menunjukkan RB awal umum dan satu set RB umum yang dialokasikan dari kelompok pita sempit.

Pembanding terdekat D1 mengungkapkan metode komunikasi nirkabel oleh stasiun basis, yang mencakup: alokasi satu atau lebih pita sempit untuk setidaknya satu transmisi *downlink* ke peralatan pengguna (UE), satu atau lebih pita sempit tersebut dialokasikan dari sekumpulan pita sempit; dan mentransmisikan informasi yang terkait dengan satu atau lebih pita sempit, informasi tersebut mencakup RB yang ditetapkan dan

kumpulan RB yang dialokasikan untuk setidaknya satu transmisi *downlink* di masing-masing satu atau lebih pita sempit tersebut.

Pembanding (D2) mengungkapkan pengalokasian satu atau lebih pita sempit untuk setidaknya satu transmisi *downlink* ke perangkat pengguna (UE), satu atau lebih pita sempit tersebut dialokasikan dari sekelompok pita sempit, dan memperkenalkan konsep RIV yang memberikan RB awal dan jumlah RB yang digunakan dalam *mode pita sempit*. Namun, seperti yang diungkapkan dalam invensi ini, baik D1 maupun D2 tidak mengungkapkan atau menyarankan pengalokasian beberapa pita sempit dan kemudian "RIV yang sama yang menunjukkan RB awal yang sama dan set RB yang sama yang dialokasikan untuk setidaknya satu transmisi *downlink* dalam masing-masing satu atau lebih pita sempit yang dialokasikan dari sekelompok pita sempit" seperti yang diungkapkan dalam Klaim 1.

Pembanding D3 dan D4 juga tidak mengungkapkan atau menyarankan fitur yang diklaim pada Klaim 1. Oleh karena itu, Klaim 1 dinilai baru dibanding pembanding-pembanding sebelumnya.

Telaah yang sama berlaku untuk Klaim mandiri 12, 23, 34, 45, 56, 67, dan 78 karena klaim-klaim ini merupakan penerapan dari Klaim 1 disisi yang berbeda, sehingga Klaim 12, Klaim 23, Klaim 34, Klaim 45, Klaim 56, Klaim 67, Klaim 78 dan klaim-klaim turunannya dinilai baru.

2. Analisis Langkah inventif

Klaim 1, berupa suatu metode komunikasi nirkabel oleh sebuah stasiun basis, yang mencakup: Mengalokasikan satu atau lebih pita sempit untuk setidaknya satu transmisi *downlink* ke perangkat pengguna (UE), satu atau lebih pita sempit tersebut dialokasikan dari sekelompok pita sempit; dan mentransmisikan informasi yang terkait dengan satu atau lebih pita sempit dan nilai indikator sumber daya (RIV) ke UE, nilai RIV yang sama menunjukkan RB awal yang sama dan satu set RB yang sama dialokasikan dari sekelompok pita sempit.

Dengan demikian, dalam klaim 1, RIV yang sama menunjukkan RB awal yang umum dan set RB yang umum yang dialokasikan untuk setidaknya satu transmisi *downlink* di masing-masing dari satu atau lebih pita sempit yang dialokasikan dari kelompok pita sempit. Metode dalam klaim 1 memungkinkan penambahan bandwidth untuk dialokasikan ke UE

dengan cara membuat penggunaan sumber daya nirkabel menjadi efisien dengan menggunakan satu RIV, misalnya, “RIV yang sama” untuk menunjukkan RB awal yang umum dan set RB yang umum yang berlaku untuk masing-masing dari beberapa pita sempit yang dialokasikan ke UE.

Pembanding D1 tidak mengungkapkan RIV yang menunjukkan RB awal umum dan serangkaian RB umum yang dialokasikan untuk setidaknya satu transmisi downlink di masing-masing satu atau lebih pita sempit seperti yang diungkapkan dalam Klaim 1 invensi ini.

Pembanding D2 yang memungkinkan untuk menutupi kekurangan dari D1 dalam mengantisipasi Klaim 1 dari invensi ini hanya menyatakan bahwa “stasiun basis mencakup penentu penugasan sumber daya yang menentukan sumber daya untuk PDSCH yang dimaksudkan untuk MPDCCH yang merupakan PDCCH yang dimaksudkan untuk terminal MTC yang berisi bit penugasan sumber daya (RIV) yang menunjukkan sumber daya yang ditentukan ”

Meskipun D2 menyatakan bahwa stasiun basis "mentransmisikan sejumlah bit penugasan sumber daya (RIV) yang menunjukkan sumber daya yang telah ditentukan tersebut", namun D2 tidak dapat mengantisipasi invensi dalam Klaim 1 yaitu bahwa "RIV yang sama menunjukkan RB awal yang sama dan RB yang sama dialokasikan untuk setidaknya satu transmisi downlink pada masing-masing satu atau lebih pita sempit yang dialokasikan dari kelompok pita sempit."

D2 juga tidak menggambarkan “RIV yang sama yang menunjukkan RB awal yang umum dan serangkaian RB yang umum” di masing-masing satu atau lebih pita sempit, seperti dalam Klaim 1.

D2 menyatakan bahwa “pita sempit terdiri dari enam PRB dan RIV yang berfungsi sebagai bit penugasan sumber daya untuk memberi tahu penugasan PRB di dalam pita sempit terdiri dari lima bit. Lima bit dari RIB ini sama dengan kasus penugasan sumber daya yang lebar pitanya adalah 6 PRB..”. Namun RIV di D2 tidak sama dengan RIV yang menunjukkan RB awal yang umum dan serangkaian RB umum “ di masing-masing satu atau lebih pita sempit yang dialokasikan dari kelompok pita sempit, seperti yang diungkapkan dalam Klaim 1. Ini berarti D2 juga gagal mengatasi kekurangan di D1 untuk megantisipasi fitur fitur teknis yang diungkapkan dalam Klaim 1.

Baik D1 maupun D2 tidak mengungkapkan atau menyarankan alokasi beberapa pita sempit dan kemudian "RIV yang sama" yang menunjukkan RB awal yang umum dan serangkaian RB umum yang dialokasikan untuk setidaknya satu transmisi downlink di masing-masing dari satu atau lebih pita sempit yang dialokasikan dari kelompok pita sempit, seperti Klaim 1.

Penggunaan "RIV yang sama yang menunjukkan RB awal yang umum dan serangkaian RB umum yang dialokasikan untuk setidaknya satu transmisi downlink di masing-masing dari satu atau lebih pita sempit yang dialokasikan dari kelompok pita sempit" hanya diungkapkan dalam Klaim 1 invensi ini.

Fitur-fitur teknis yang tidak diungkapkan dalam dokumen-dokumen pembanding tersebut dinilai tidak dapat diduga oleh orang yang ahli dibidangnya melalui pengungkapan yang ada pada dokumen-dokumen pembanding baik secara sendiri maupun dengan mengombinasikannya, sehingga subject matter invensi sesuai dengan Klaim 1 dinilai mengandung langkah inventif berdasarkan dokumen-dokumen pembanding tersebut.

Telaah yang sama berlaku untuk Klaim mandiri 12, 23, 34, 45, 56, 67, dan 78 karena klaim-klaim ini merupakan penerapan dari Klaim 1 disisi yang berbeda, sehingga Klaim 12, Klaim 23, Klaim 34, Klaim 45, Klaim 56, Klaim 67, Klaim 78 dan klaim-klaim turunannya dinilai mengandung langkah inventif.

3. Analisis keterterapan dalam industri

Majelis menilai bahwa invensi Klaim 1 sampai dengan Klaim 88 dapat diterapkan dalam industri di mana invensi ini dapat dibuat secara berulang (secara masal) dengan kualitas yang sama dan dapat dijalankan atau digunakan dalam praktek.

- 3) Menimbang, bahwa berdasarkan data dan fakta yang telah diuraikan pada angka 1 sampai dengan angka 2 di atas, Majelis Banding Paten Komisi Banding Paten berkesimpulan bahwa Klaim 1 sampai dengan Klaim 88 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi, dinilai baru, mengandung langkah inventif dan dapat diterapkan dalam industri, sehingga memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 3 ayat (1), Pasal 5, Pasal 7, dan

Pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.

MEMUTUSKAN

Bahwa berdasarkan pertimbangan hukum dari data dan fakta tersebut di atas, Majelis Banding Paten Komisi Banding Paten Republik Indonesia memutuskan

1. Menerima Klaim 1 sampai dengan Klaim 88 Permohonan Banding terhadap Penolakan atas Permohonan Paten dengan Nomor Registrasi 33/KBP/X/2024 dengan Nomor Permohonan Paten P00201906020 yang berjudul Alokasi Sumber Daya untuk Komunikasi Pita Tipis Menggunakan *Bandwidth* yang Diperluas sebagaimana terlampir sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam putusan ini;
2. Meminta Menteri Hukum Republik Indonesia untuk menindaklanjuti dengan menerbitkan sertifikat Paten; dan
3. Meminta Menteri Hukum Republik Indonesia untuk mencatat dan mengumumkan hasil Putusan Majelis Banding ini melalui media elektronik dan/atau non-elektronik.

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Banding Paten Komisi Banding Paten pada Sidang Terbuka untuk umum hari Kamis tanggal 07 Mei 2026 dengan Ketua Majelis Banding Dr. Bambang Widiyatmoko, M.Eng. dan Anggota Majelis Banding sebagai berikut: M. Adril Husni, S.T., M.M., Prof. Ir. Warjito, M.Sc., Ph.D., Rifto Adriawan Indrasanto, S.T., M.H., Adi Supanto, S.H., M.H., dengan dibantu oleh Sekretaris Komisi Banding Paten Maryeti Pusporini, S.H., M.Si. serta dihadiri oleh Pemohon dan Termohon.



Jakarta, 07 Mei 2026

Ketua Majelis



Dr. Bambang Widiyatmoko, M.Eng.

Anggota Majelis

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters and a long horizontal stroke.

Prof. Ir. Warjito, M.Sc., Ph.D.

A handwritten signature in black ink, featuring a large circular loop followed by a few strokes.

M. Adril Husni, S.T., M.M.

A handwritten signature in black ink, with a large 'R' and a long horizontal stroke.

Rifto Adriawan Indrasanto, S.T., M.H.

A handwritten signature in black ink, featuring a large, complex loop and several strokes.

Adi Supanto, S.H., M.H.

Sekretaris Komisi Banding

A handwritten signature in black ink, with a large 'M' and a long horizontal stroke.

Maryeti Pusporini, S.H., M.Si